



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'ASYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Rahma Putri Afisa</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101012</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A1</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Penerapan EBM di Indonesia</b>

<p>Analisis jurnal women centered care</p>	<p>(Maternal and Infant Health Section of the Demographic and Health Survey Report of Ghana).</p> <p>Ulasan ini menyajikan temuan di beberapa bidang terkait kesehatan ibu: antenatal, persalinan, dan perawatan postnatal sebagai serta masalah dalam mengakses perawatan. Perawatan antenatal didefinisikan sebagai perawatan yang diterima ibu dari perawatan kesehatan profesional selama kehamilan. Motif utama asuhan antenatal adalah menemukan dan mengobati masalah selama kehamilan seperti anemia dan infeksi. Selama kunjungan inilah penyaringan untuk komplikasi dan saran tentang berbagai masalah termasuk persiapan kelahiran, tempat persalinan, dan rujukan ibu dengan komplikasi terjadi. Informasi tentang antenatal sangat penting karena itu membantu untuk menemukan sub-kelompok perempuan yang tidak menggurui layanan tersebut dan berguna untuk merencanakan perbaikan dalam pelayanan. Temuan perawatan antenatal dari Ghana 2008. Survei demografi dan kesehatan memberikan informasi tentang jenis penyedia layanan, jumlahnya kunjungan antenatal, stadium kehamilan saat kunjungan pertama, dan pelayanan serta informasi yang diberikan selama perawatan antenatal, termasuk apakah tetanus diterima.</p>
<p>Analisis jurnal individualized</p>	<p>(Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak).</p> <p>Kurangnya asupan gizi pada Ibu Hamil akan memengaruhi anak menjadi kurang gizi, anak akan tumbul kecil, kurus dan pendek yang berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif dan kecerdasan anak serta akan berpengaruh terhadap adanya penurunan produktivitas pada anak. Untuk mengatasi kekurangan gizi yang dialami oleh setiap Ibu dan Bayi perlu diselegarakannya Pemberian Makanan Tambahan (PMT). PMT yang dimaksud yaitu sebagai makanan tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari serta mengandung nilai gizi yang sesuai dan seimbang. Tujuan utama dari pemberian makanan tambahan ini yaitu untuk memperbaiki keadaan gizi pada Ibu dan Bayi yang menderita kurang gizi untuk mencapai sebuah status gizi yang optimal.</p>

Sumber pustaka	<p>Samuel Adu Gyamfi, Edward Brenya, Gifty Nuako Adjei. Maternal and Infant Health Section of the Demographic and Health Survey Report of Ghana. Journal Of Humanity.2017.Vol. 5, No. 1.  ( <a href="https://www.neliti.com/id/publications/92107/maternal-and-infant-health-section-of-the-demographic-and-health-survey-report-o">https://www.neliti.com/id/publications/92107/maternal-and-infant-health-section-of-the-demographic-and-health-survey-report-o</a> )</p> <p>Rosyida, Desta Ayu Cahya, Nina Hidayatunnikmah, and Yefi Marliandiani. "Pendampingan Penerapan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita Guna Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak." <i>To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> 4.2 (2021): 187-195. Jurnal Pengabdian masyarakat.2021.Vol. 4, No. 2.  (<a href="http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/download/744/537">http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/download/744/537</a>)</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 8 Desember 2021  Menyetujui  Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(Ibu Sri Ratnaningsih, S.ST.,M.Keb)</p>	